



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Obyek Penelitian

Penelitian ini mengenai pengaruh kompensasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT.Primus Indonesia. Subjek penelitian ini adalah karyawan PT. Primus Indonesia.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017), mengatakan desain penelitian adalah rencana awal pengumpulan, pengukuran dan analisis data. Ada delapan karakteristik desain penelitian yaitu sebagai berikut:

##### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Dalam tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, studi dapat dipandang sebagai studi eksploratif dan studi formal. Berdasarkan dari tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian studi yang akan digunakan adalah studi formal. Studi formal dimulai dengan sebuah hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data terdapat 2 yaitu metode pengamatan dan metode studi komunikasi. Berdasarkan metode pengumpulan data, peneliti akan menggunakan metode studi komunikasi dengan peneliti akan memberikan sebuah pertanyaan kepada subjek penelitian serta mengumpulkan respon mereka dengan pendekatan survei.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Dalam kontrol peneliti terhadap variable terdapat 2 yaitu eksperimental dan *Ex Post Facto* dan peneliti akan menggunakan *Ex Post Facto* karena peneliti tidak memiliki control terhadap variabel-variabel lain dan tentunya tidak ada manipulasi.

### 4. Tujuan Studi

Dalam tujuan studi terdapat 3 yaitu Pelaporan , Deskriptif, dan Kausal. Kausal sendiri terdiri dari Eksplanatori dan Prediktif. Penelitian ini akan menggunakan studi kausal eksplanatori karena peneliti hanya menjelaskan dari hubungan antar variabel berdasarkan penelitian dan pertanyaan yang disebar melalui survei , yaitu bagaimana pengaruh kompensasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Primus Indonesia.

### 5. Dimensi Waktu

Dalam dimensi waktu terdapat 2 yaitu *Cross sectional*, dan *longitudinal*. Penelitian ini menggunakan *Cross sectional* dikarenakan penelitian ini hanya dilakukan satu kali dan mewakili satu periode tertentu.

### 6. Cakupan Topik

Dalam cakupan topik terdapat 2 yaitu studi kasus dan studi statistik. Penelitian ini menggunakan studi statistik dikarenakan studi ini berusaha menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan juga hipotesis diuji secara kuantitatif.

### 7. Lingkungan Penelitian

Dalam lingkungan penelitian terdapat 3 yaitu lingkungan lapangan, penelitian laboratorium dan simulasi. Penelitian ini menggunakan lingkungan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lapangan dikarenakan penelitian yang dilakukan memiliki subjek dan objek nyata.

## 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Pada penelitian ini hasil dari kesimpulan dalam penelitian bergantung pada jawaban-jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian. Kesadaran persepsi partisipan yang melakukan pengisian kuesioner penelitian ini dalam keadaan peserta yang tidak adanya penyimpangan sampai peserta merasa ada penyimpangan tetapi tidak ada kaitan dengan penelitian.

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan 2 jenis variabel utama yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan juga variabel terikat (*dependent variable*) berikut penjelasan variabel-variabel tersebut.

### 1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Menurut Uma Sekaran & Roger Bougie (2017:79), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif atau negatif. Dalam hal ini variabel variabel bebas yang akan berkaitan dengan masalah yang diteliti adalah kompensasi PT. Primus Indonesia (X1), dan komitmen organisasi PT.Primus Indonesia (X2).

### 2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Menurut Uma Sekaran & Roger Bougie (2017:77), variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel ini juga merupakan variabel utama yang sesuai dalam investigasi. Dalam hal ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah kinerja karyawan (Y). kinerja karyawan disini merupakan hasil laporan kinerja karyawan (PT Primus Indonesia).



Tabel 3.1

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	1. Gaji 2. Bonus 3. Insentif 4. Kompensasi Tidak Langsung	Interval
Komitmen Organisasi (X2)	1. Disiplin 2. Kehadiran 3. Kerja sama 4. Kepuasan	Interval
Kinerja Karyawan (Y)	1. Tujuan 2. Standar 3. Umpan Balik 4. Alat atau Sarana 5. Kompetensi 6. Motif 7. Peluang	Interval

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Husein Umar (2019:59), setelah menetapkan jumlah sampel, selanjutnya peneliti menetapkan metode pemilihan sampel yaitu *Probability Sampling*. *Probability sampling* adalah suatu metode pemilihan sampel, dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan PT.Primus Indonesia sebanyak 167 karyawan dan sampel yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah berjumlah 41 karyawan atau responden. Penetapan jumlah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sampel dilakukan berdasarkan random sampling (*probability sampling*), dengan teknik *simple random sampling*.

Setelah kuesioner diisi dan terkumpul maka akan dilakukan pengolahan data yang bersumber dari kuesioner tersebut. Olahan data tersebut akan dianalisis menjadi informasi berguna untuk mendukung hasil penelitian ini. Alat bantu yang digunakan adalah IBM SPSS Statistics 20.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik komunikasi dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden dengan pertanyaan mengenai kompensasi, komitmen organisasi dan kinerja karyawan.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Menurut Husein Umar (2019:63), uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang harus dihapus atau diganti karena tidak mengukur yang hendak diukur.

Dalam menentukan keputusan uji validitas ini, peneliti menggunakan rumus perhitungan *Pearson Product Moment* taraf signifikansi  $\alpha$  sebesar 5%, maka nilai r tabel yaitu 0,361. Berikut rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$



Keterangan :

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah Responden

## 2. Uji Reabilitas

Menurut Husein Umar (2019:68), uji reabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen kuesioner dinyatakan reliabel yaitu dapat digunakan secara konsisten.

Uji realibilitas penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's alpha* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Reabilitas instrument

$k$  = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varian Total

## 3. Analisis Deskriptif

Menurut Husein Umar (2019:130), analisis deskriptif adalah analisis yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui penilaian responden atas indikator-indikator dari varibel-variabel yang dijadikan pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Perhitungan analisis deskriptif dapat dilakukan dengan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### a. Rata-Rata Hitung (*Mean*)

Perhitungan rata-rata hitung (*mean*) digunakan untuk menjumlahkan seluruh nilai data sampel dan kemudian dibagi dengan jumlah sampel, perhitungan *mean* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

Keterangan:

$\bar{x}$	= Rata Rata Hitung
$x_i$	= Nilai sampel ke- <i>i</i>
$n$	= Jumlah Sampel

### b. Rata-Rata Tertimbang

Rata-rata tertimbang merupakan perhitungan rata-rata yang dihitung berdasarkan perhitungan timbangan atau bobot untuk setiap datanya. Setiap penimbang atau bobot merupakan pasangan disetiap data. Rata-rata tertimbang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$	= Rata-rata tertimbang
$x_i$	= Nilai data ke- <i>i</i>
$f_i$	= bobot data ke- <i>i</i>
$n$	= Jumlah Data



### c. Analisis Persentase

Analisis persentase adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang tertulis dalam profil responden pada kuesioner seperti jenis kelamin, usia dan pekerjaan.

Menghitung analisis persentase dapat menggunakan rumus seperti berikut :

$$Fr_1 = \frac{\sum fi}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$Fr_1$  = Frekuensi alternative ke- setiap kategori

$\sum fi$  = Jumlah kategori yang termasuk kategori i

n = Total responden

### d. Rentang Skala

Dalam pengukuran data kuesioner, peneliti menggunakan skala likert. Menurut Cooper dan Schindler (2017:327), skala likert merupakan variasi yang paling sering digunakan dari skala penilaian yang dijumlahkan. Skala penilaian yang dijumlahkan terdiri dari pernyataan yang mengekspresikan baik sikap mendukung dan tidak mendukung terhadap suatu objek kepentingan. Dalam menghitung skala penilaian digunakan rumus rentang skala adalah sebagai berikut :

$$RS = \frac{m - p}{b}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Keterangan:

- RS : Rentang Skala Penilaian  
 $m$  : Skor Tertinggi  
 $p$  : Skor terendah  
 $b$  : Jumlah kelas atau kategori

Skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1 dengan 5 kategori, maka rentang skalanya adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2019:75), Uji Normalitas berguna untuk melihat apakah nilai residual (GAP antara data asli dan data hasil ramalan) terdistribusi normal atau tidak. Model regresi tentunya memerlukan normalitas pada nilai residualnya, bukan pada masing-masing variabel penelitian. Uji yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual yaitu uji statistik *nonparametrik Kolmogorov Smirnov*.

Uji *Kolmogorov Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis :

- (1)  $H_0$  : data residual berdistribusi normal.
- (2)  $H_a$  : data residual tidak berdistribusi normal.

Dengan nilai signifikan ( $\alpha=5\%$ ), sehingga pengambilan keputusannya yaitu :

- (1) Jika  $p\text{-value} > \alpha$ , maka data dikatakan berdistribusi normal.
- (2) Jika  $p\text{-value} < \alpha$ , maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Husein Umar (2019:75-76), Uji Multikolinearitas sangat berguna untuk melihat tingkat korelasi diantara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya menjadi terganggu.

Alat statistik yang digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah *variance inflation factor* (VIF), berikut dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- (1) Jika  $VIF \leq 0.1$  atau 10, maka bebas multikolinearitas.
- (2) Jika  $VIF \geq 0.1$  atau 10, maka terdapat multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2019:76), Uji heteroskedastisitas berguna untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika terdapat variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Dapat diketahui dengan cara sebagai berikut :

- (1) Jika koefisien parameter  $sign < 0.05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika koefisien parameter  $sign > 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Analisis Regresi Berganda

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:139), Analisis regresi berganda merupakan teknik multivariat yang biasa digunakan dalam penelitian bisnis. Analisis Regresi berganda memiliki rumus persamaan yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

$X_1$  = Kompensasi

$X_2$  = Komitmen Organisasi

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Variabel Kompensasi

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel Komitmen Organisasi

e = error

## 6. Uji t atau Uji Signifikan Koefisien

Menurut Ghozali dalam Yusuf (2016:171), Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0.05$ ) dengan hipotesis sebagai berikut :

a. Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja karyawan

(1)  $H_0$  :  $\beta_1 = 0$ , tidak terdapat pengaruh antara Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan.

(2)  $H_a$  :  $\beta_1 > 0$ , terdapat pengaruh antara Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :



- (1) Jika  $\text{Sig-t} < 0.05$ , maka tolak  $H_0$  atau dapat disimpulkan bahwa Kompensasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.
- (2) Jika  $\text{Sig-t} > 0.05$ , maka tolak  $H_0$  atau dapat disimpulkan bahwa Kompensasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

b. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan

- (1)  $H_{01} : \beta_1 = 0$ , tidak terdapat pengaruh antara Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan.
- (2)  $H_{a1} : \beta_1 > 0$ , terdapat pengaruh antara Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- (1) Jika  $\text{Sig-t} < 0.05$ , maka tolak  $H_0$  atau dapat disimpulkan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.
- (2) Jika  $\text{Sig-t} > 0.05$ , maka tolak  $H_0$  atau dapat disimpulkan bahwa Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

## 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, Jika nilai koefisien determinasi kecil, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Sedangkan nilai koefisien seterminasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang mendekati nilai satu berarti variabel terikatnya dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

- a.  $R^2 = 0$ , dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*independent variable*) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (*dependent variable*).
- b.  $R^2 = 1$ , dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*independent variable*) memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (*dependent variable*).

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.